

**Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Ikut Serta Dan Yang Tidak Ikut Serta Pada  
Himpunan Mahasiswa (Hima) Teknik Sipil Di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Jakarta**

Nur Dewi Ratih, Dadang Suyadi dan Santoso Sri Handoyo  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

**Abstract**

*The objective of this study to know there is do not it him difference of learning achievement between students who participate and who did not participate in Student Association Hima in the Departement of Civil Engineering Faculty of Engineering, State University of. The place of research at Departement of Civil Engineering Faculty of Engineering, State University of Jakarta in June-July 2012.*

*This research uses survey methods with documentation.. The sample in this study a number of 60 students. The result of the research is found the difference of learning achievement between students who participate and who did not participate Hima in Civil Engineering. Matter of this means deciphable research result that learning achievement from students who participate better than students who did not participate Hima in Civil Engineering.*

**Keyword** : *organitation, the results of learning achievement*

<p>Nur Dewi Ratih Alumni Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220</p>	<p>Drs. Dadang Suyadi SS, MS Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220</p>	<p>Drs. Santoso Sri Handoyo, MT Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220 email:santoso_handoyo@yahoo.com</p>
---	---	--

## PENDAHULUAN

Pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam menerima materi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Tuntutan untuk menghasilkan dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas menjadi hal penting bagi setiap negara. Kondisi tersebut tidak akan lepas dari pendidikan sebagai aspek yang berfungsi untuk menghasilkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak terkecuali, dalam hal ini mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi diarahkan untuk saling bersaing atau berkompetisi dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan sebanyak-banyaknya melalui kegiatan akademik dalam kelas, maupun non akademik di luar kelas.

Kegiatan akademik yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar berupa kompetensi-kompetensi yang cenderung mengarah pada kecerdasan intelektual. Pengukuran kecerdasan intelektual tersebut digambarkan dalam sistem yang berlaku saat ini sebagai kuantifikasi indeks prestasi belajar mahasiswa. Pencapaian IPK sebagai indikator keberhasilan prestasi belajar mahasiswa diharapkan mencerminkan penguasaan kompetensi dan potensi mahasiswa secara utuh.

Selain kegiatan akademik, kecerdasan-kecerdasan lainnya diarahkan pada upaya mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki mahasiswa dan menggali wawasan yang tidak didapati pada kegiatan belajar mengajar. Kecerdasan lainnya yang juga tidak kalah penting tersebut, seperti kemampuan untuk mengembangkan diri dan memperluas cakrawala berpikir didapati melalui pembinaan kemahasiswaan. Salah satu mekanisme pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan adalah melalui organisasi kemahasiswaan.

Dengan berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan membuat waktu yang mahasiswa miliki terbagi-bagi dan menuntut mahasiswa untuk dapat proposional membagi waktu antara kegiatan perkuliahan sebagai tujuan utama maupun pelaksanaan kegiatan organisasi. Hal negatif yang sering terjadi adalah dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi terkadang membuat mereka lupa pada tugas utamanya yaitu belajar. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi harus bisa membagi waktu dan pikirannya. Di satu sisi ia harus belajar agar mendapat prestasi yang memuaskan dan di sisi lain ia harus berpikir untuk kelancaran tugas-tugas organisasi. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa untuk belajar lebih disiplin dan memanfaatkan waktu.

Lain halnya dengan mahasiswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan. Mereka kurang mendapatkan pengalaman berorganisasi maupun manfaat lain yang bisa dipakai dari kegiatan organisasi kemahasiswaan. Namun, mereka lebih memiliki

banyak waktu yang dapat digunakan untuk aktivitas akademik dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Program Studi S1 Reg Teknik Sipil 2007 yang ikut serta pada Himpunan Mahasiswa (Hima) Teknik Sipil, didapatkan data bahwa dari 20 orang yang disurvei ternyata 16 orang di antaranya memiliki nilai IPK di atas 3,00 dan hanya 4 orang mahasiswa saja yang mempunyai nilai IPK di bawah 3, itu pun masih di atas 2,75. Fenomena ini semakin meyakinkan asumsi penulis bahwa aktifitas organisasi bukanlah menjadi faktor yang seharusnya menjadi pemicu buruknya prestasi akademik mahasiswa, namun memungkinkan dengan iklim yang diciptakan pada lingkungan berorganisasi meningkatkan motivasi dalam berprestasi secara akademik maupun non akademik.

## KAJIAN PUSTAKA

### Prestasi Belajar

Secara etimologis, media berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti "tengah, perantara, atau pengantar". Dalam bahasa Arab media adalah perantara (*wasal*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Bovee (dalam Arsyad, 2011) fungsi media adalah sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim (*sender*) kepada si penerima (*receiver*) pesan. *The Association for Education Communication and Technology (AECT, 1977)* menyatakan bahwa media adalah

apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi.

Prestasi belajar merupakan wujud nyata dari belajar berdasarkan kemampuan internal seseorang yang diperolehnya sesuai dengan tujuan instruksional (Winkel, 2005). Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai (Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2003). Jika dikaitkan dalam perkuliahan, prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah biasanya ditentukan dari skor tes atau angka yang diberikan dosen.

Banyak faktor yang mempengaruhi atau menentukan prestasi belajar. Ada kalanya individu yang satu memerlukan faktor yang berbeda dengan individu lain didalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Seperti yang diungkapkan Hakim (2005) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam individu seperti kondisi jasmani dan rohani, kecerdasan (*intelegensia*), daya ingat, kemauan, bakat serta motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan seperti faktor lingkungan dan faktor yang sengaja dirancang. Faktor lingkungan mencakup seluruh lingkungan dimana orang itu belajar, keadaan lingkungan rumah, lingkungan kampus, masyarakat, dan sebagainya. Faktor yang sengaja dirancang meliputi kurikulum, bahan ajar, kegiatan

ekstrakurikuler, guru maupun manajemen yang berlaku di sekolah (Purwanto, 2004).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, indeks prestasi yaitu angka yang menunjukkan prestasi seseorang dalam belajar atau bekerja. Indeks Prestasi disini, evaluasi terhadap prestasi studi mahasiswa dilakukan pada setiap akhir semester yaitu prestasi akademik yang merupakan kesuksesan individu yang diperoleh dalam kegiatan pendidikan di perkuliahan untuk semua mata kuliah yang dinyatakan dalam nilai-nilai kuantitatif berupa angka yang tertulis di dalam kartu hasil studi dengan rentang nilai dari nol hingga empat. Rentang nilai kumulatif tersebut berupa IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), yaitu kumulatif prestasi studi mahasiswa selama mengambil beban studi beberapa semester sampai saat penelitian dilakukan.

Pada buku Pedoman Akademik UNJ Tahun 2007, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Indeks Prestasi Semester (IPS) dihitung setiap semester dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum_{i=1}^n XiYi}{\sum_{i=1}^n X}$$

Keterangan:

$X_i$  adalah beban SKS suatu mata kuliah tertentu.

$Y_i$  adalah nilai prestasi belajar dari mata kuliah tertentu.

$X$  adalah jumlah SKS yang diprogramkan pada semester yang bersangkutan

$n$  adalah banyak SKS yang diambil.

IPK dalam semester memperhitungkan semua mata kuliah yang telah diambil sampai dengan semester itu.

### **Metode *Problem Possing***

Pengertian Organisasi menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa

Indonesia yaitu susunan dan aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Organisasi yaitu program yang memungkinkan masyarakat mencapai hasil-hasil tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu-individu yang bertindak secara sendiri-sendiri (Gibson dalam Winardi, 2003).

Berikut adalah beberapa pengertian organisasi menurut beberapa ahli yang didapat dari:

1. Artikel pada <http://organisasi.com> menyebutkan ;
  - a. Menurut Stoner, organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama.
  - b. Menurut James D. Mooney, organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.
  - c. Menurut Chester I. Bernard, organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.
2. Dalam buletin online Litbang pun menambahkan ;
  - a. Menurut Fickry Schein, organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi lewat hirarki otoritas dan tanggung jawab. Karakteristik organisasi menurut Schein meliputi : memiliki struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian yang lain untuk mengkoordinasikan aktivitas di dalamnya.

b. Menurut Kochler, organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi dicirikan oleh perilaku mereka yang diarahkan ke arah pencapaian tujuan. Mereka mengupayakan pencapaian tujuan dan sasaran yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, melalui tindakan individu serta kelompok secara terpadu (Winardi, 2003).

Organisasi kemahasiswaan juga sebagai suatu organisasi yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip organisasi secara umum. Kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan harus dilaksanakan dan dijalankan sesuai rencana bersama. Peraturan pemerintah No. 60/1999 tentang Perguruan Tinggi dan SK Mendiknas No.155/1999 menyebutkan bahwa yang dimaksud organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi (PT) adalah wahana dan sarana pengembangan diri serta integritas kepribadian. Selain itu, organisasi kemahasiswaan juga merupakan wahana yang tepat untuk mengaplikasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat.

Organisasi kemahasiswaan UNJ diselenggarakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan yang memiliki wawasan intelektual, profesional, spiritual, kreatif, tanggung jawab, proaktif dalam menghadapi tantangan zaman yang selalu

berubah demi kemajuan bangsa dan negara (<http://www.unj.ac.id>). Organisasi di UNJ terbagi menjadi dua bentuk, yaitu Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (Opmawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (Opmawa) terdiri dari Badan Legislatif Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM merupakan organisasi pelaksana dan dalam pelaksanaannya diawasi oleh Badan Legislatif Mahasiswa. Himpunan Mahasiswa (Hima) Teknik Sipil berstatus sebagai satu-satunya Lembaga Eksekutif ditingkat Jurusan Teknik Sipil FT UNJ.

Dalam AD/ART Hima Teknik Sipil (Teknik Sipil, 2009), Hima Teknik sipil FT UNJ mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan GBPK hasil Musyawarah Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNJ.
2. Mewakili mahasiswa jurusan baik didalam maupun keluar UNJ.
3. Memberikan pendapat, usulan dan saran kepada pimpinan jurusan, fakultas dan universitas.

Hima Teknik Sipil FT UNJ berfungsi sebagai pelaksana ketepatan forum tertinggi jurusan. Hima Teknik Sipil FT UNJ, berwenang:

1. Membuat program kerja yang mengacu kepada GBPK.
2. Membuat ketepatan-ketepatan dan keputusan-keputusan tingkat jurusan.
3. Memberikan pertimbangan kepada pemimpin jurusan dalam membuat kebijaksanaan yang berkaitan dengan kemajuan jurusan.
4. Memfasilitasi forum tertinggi jurusan.

Peraturan keanggotaan diatur dalam anggaran rumah tangga :

1. Setiap anggota berkewajiban menaati dan menjalankan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, serta menaati segala peraturan dan kebijaksanaan anggota.
2. Setiap anggota berhak menyatakan pendapat, memilih dan dipilih.
3. Kepengurusan Hima Teknik Sipil FT UNJ terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan departemen-departemen dan juga lembaga khusus.
4. Lamanya periode kepengurusan Hima Teknik Sipil FT UNJ selama satu tahun. Kepengurusan Hima Teknik Sipil FT UNJ disusun oleh ketua Hima terpilih.
5. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Hima Teknik Sipil FT UNJ bertanggung jawab kepada mahasiswa melalui Musyawarah Mahasiswa Jurusan (MMJ).

Dalam Bab III Pasal 3, yang disebut aktivis Hima yaitu :

1. Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.
3. Terdaftar sebagai anggota dengan mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan (PKMJ).

## METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang ikut serta dan yang tidak ikut serta pada Hima di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik dokumentasi. Sedangkan berdasarkan data, penelitian bersifat *expost facto* artinya semua data yang dibutuhkan dalam pengujian hipotesa sudah terjadi pada waktu lampau (Riduwan, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta angkatan 2009. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 143 mahasiswa dan sampel berjumlah 60 mahasiswa.

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil ditinjau dari keikutsertaannya dalam HIMA**

Populasi				
Mahasiswa	Program Studi			Jumlah
	S1	D3 Teknik Sipil	D3 Transportasi	
Ikut Hima	31	28	1	60
Tidak Ikut Hima	30	6	47	83
$\Sigma$	61	34	48	143
Sampel				
Ikut Hima	13	11	1	25
Tidak Ikut Hima	13	3	19	35
$\Sigma$	26	14	20	60

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Prestasi Belajar Mahasiswa yang Ikut serta Hima

Berdasarkan data yang diperoleh dari PusKom UNJ terhadap nilai 25 responden, didapatkan pada setiap Prodi:

#### 1. S1 Pend. Teknik Bangunan

Hasil perhitungan nilai rata-rata IP Semester 093-094 sebesar 2,94. Nilai rata-rata IP tertinggi pada variabel ini yaitu 3,335 dan nilai terendahnya yaitu 2,49. Sesuai perhitungan didapatkan simpangan baku sebesar 0,16.

#### 2. D3 Teknik Sipil

Hasil perhitungan nilai rata-rata IP Semester 093-094 sebesar 2,98. Nilai rata-rata IP tertinggi pada variabel ini yaitu 3,45 dan nilai terendahnya yaitu 2,78. Sesuai perhitungan didapatkan simpangan baku sebesar 0,18.

#### 3. D3 Transportasi Laut

Hasil perhitungan nilai rata-rata IP Semester 093-094 sebesar 3,565. Karena pada Prodi ini, hanya ada 1 responden, maka nilai rata-rata IP tertinggi sama dengan nilai terendahnya yaitu 3,565 dan simpangan bakunya 0.

### Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Tidak Ikut Serta Hima

Berdasarkan data yang diperoleh dari PusKom UNJ terhadap nilai 25 responden, didapatkan pada setiap Prodi:

#### 1. S1 Pend. Teknik Bangunan

Hasil perhitungan nilai rata-rata IP Semester 093-094 sebesar 2,67. Nilai rata-rata IP tertinggi pada variabel ini yaitu 3,30 dan nilai

terendahnya yaitu 1,16. Sesuai perhitungan didapatkan simpangan baku sebesar 0,53.

#### 2. D3 Teknik Sipil

Hasil perhitungan nilai rata-rata IP Semester 093-094 sebesar 2,34. Nilai rata-rata IP tertinggi pada variabel ini yaitu 2,75 dan nilai terendahnya yaitu 1,17. Sesuai perhitungan didapatkan simpangan baku sebesar 0,4.

#### 3. D3 Transportasi Laut

Hasil perhitungan nilai rata-rata IP Semester 093-094 sebesar 2,76. Nilai rata-rata IP tertinggi pada variabel ini yaitu 3,55 dan nilai terendahnya yaitu 2,09. Sesuai perhitungan didapatkan simpangan baku sebesar 0,35.

### Uji Hipotesis & Hasil Penelitian

Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang ikut serta dengan yang tidak ikut serta pada Hima.

#### 1. S1 Pend. Teknik Bangunan

Berdasarkan hal perhitungan pada nilai rata-rata IP masing-masing variabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,2 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,179. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $-2,179 < 3,2 > 2,179$  untuk  $\alpha=0,05$ , artinya terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang ikut serta dengan yang tidak ikut serta pada Hima.

#### 2. D3 Teknik Sipil

Berdasarkan hal perhitungan pada nilai rata-rata IP masing-masing variabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,92 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,101. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $-2,101 < 5,92 > 2,101$  untuk  $\alpha=0,05$ , artinya terdapat perbedaan prestasi belajar

antara mahasiswa yang ikut serta dengan yang tidak ikut serta pada Hima.

### 3. D3 Transportasi Laut

Berdasarkan hal perhitungan pada nilai rata-rata IP masing-masing variabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,15 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ,

yaitu  $-2,064 < 2,15 > 2,064$  untuk  $\alpha=0,05$ , artinya terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang ikut serta dengan yang tidak ikut serta pada Hima.

Dari hasil perhitungan di dapat pula, nilai mean, standar deviasi, median serta modus dari masing-masing Prodi.

**Tabel 2. Daftar Mean, Standar Deviasi, Median, dan Modus Variabel x dan y**

Nilai	Mahasiswa yang ikut serta pada Hima			Mahasiswa yang ikut serta pada Hima		
	S1 TS	D3 TS	D3 TL	S1 TS	D3 TS	D3 TL
<b>Mean</b>	2,94	2,98	3,565	2,67	2,38	2,79
<b>Standar Deviasi</b>	0,25	0,18	0	0,53	0,4	0,35
<b>Median</b>	2,97	2,85	2,73	2,73	2,437 5	2,75
<b>Modus</b>	3,07	2,808	2,78	2,78	2,525	2,84

Sesuai hasil pengujian hipotesis, ternyata terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil berdasarkan keikutsertaan di HIMA Teknik Sipil. Prestasi belajar mahasiswa yang ikut serta lebih tinggi dibanding yang tidak ikut serta pada HIMA Teknik Sipil.

Hal tersebut sejalan dengan fungsi organisasi kemahasiswaan yang diselenggarakan sebagai wahana aspirasi mahasiswa ke arah perluasan wawasan, pengembangan potensi diri, peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian (<http://wil4.kopertis.org>). Hasil dari pencapaian tujuan organisasi kemahasiswaan tersebut, membuat mahasiswa yang ikut serta pada HIMA memiliki prestasi yang lebih baik dibanding

mahasiswa yang tidak ikut serta pada HIMA Teknik Sipil.

Namun dalam fenomena tersebut jelas sekali ada sebagian mahasiswa yang terbukti tidak bisa memegang komitmennya sebagai insan akademis karena terbelengkalai oleh masalah organisasi, hal tersebut terjadi karena sebagian mahasiswa tersebut tidak bisa mengatur waktu antara kuliah dan organisasi. Akan tetapi dari hasil penelitian yang telah kami laksanakan secara seksama, ternyata mahasiswa jurusan teknik sipil yang mengikuti organisasi Hima mampu membagi waktu antara kewajiban kuliah mereka dengan keikutsertaannya dalam organisasi. Hal itu semua dapat menjadi suatu bukti bahwa mahasiswa yang ikut serta pada Hima Jurusan Teknik Sipil

masih berkomitmen terhadap proses perkuliahan mereka meskipun disibukkan oleh persoalan-persoalan organisasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang ikutserta dengan mahasiswa yang tidak ikutserta pada organisasi Hima Teknik Sipil.
2. Dilihat dari indeks prestasi rata-rata (*mean*) dari seluruh sampel mahasiswa yang ikutserta pada organisasi Hima 3,16 lebih besar daripada indeks prestasi rata-rata (*mean*) dari seluruh sampel mahasiswa yang ikutserta pada organisasi Hima yaitu 2,61. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar mahasiswa yang ikutserta lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang tidak ikutserta pada organisasi Hima Teknik Sipil.
3. Prestasi belajar mahasiswa yang ikutserta lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak ikutserta pada Hima Teknik Sipil disebabkan banyak hal, antara lain; minat dalam organisasi, kewajiban dan tanggung jawab terhadap akademik maupun organisasi, pembagian waktu, serta kelebihan dan kekurangan yang mereka dapati dari organisasi tersebut.

## SARAN

- a. Bagi Mahasiswa, agar bisa aktif dalam organisasi dan dalam kuliah yang dilakukan seimbang dalam melakukan aktivitas keduanya. Aktif dalam organisasi yaitu dengan terlibat dalam dinamika dan struktur organisasi serta mengikuti kegiatan atau acara yang diselenggarakan organisasi. Di sisi lain mahasiswa juga tidak boleh melupakan kegiatan dalam ruang perkuliahan yang harus dipersiapkan dengan baik yaitu dengan cara melakukan persiapan sebelum kuliah, baik materi atau persiapan secara fisik, mengerjakan tugas yang diberikan dosen, dan melakukan evaluasi setelah kuliah selesai. Keseimbangan mahasiswa dalam menjalankan kedua aktivitas di atas, bisa menjadi hal baik yang akan mempengaruhi prestasi yang akan diraih.
- b. Bagi Universitas, agar memberikan dukungan penuh terhadap aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam upaya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta. Puspa Swara
- Hasibuan, Malayu SP. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil. 2011. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD&ART) Hima Teknik Sipil 2011-2012*. Jakarta : Hima Teknik Sipil

<http://buletinlitbang.dephan.go.id/index.asp?vno mor=18&mnorutisi=9-Pengaruh kepuasan kerja dan stress diadapkan dengan konseling dalam tingkat produktivitas dan prestasi kerja suatu organisasi. Diakses pada tanggal 16 Februari 2012 pukul 14.56>

<http://organisasi.org/pengertian definisi dan arti organisasi organisasi formal dan informal belajar online lewat internet ilmu manajemen>).Diakses pada tanggal 16 Februari 2012 pukul 14.56

- Imron, Ali, 1996. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Masidjo Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Pengembangan Teknologi Informasi. 2009. *Modul Pelatihan SPSS*. Jakarta : Penerbit Universitas Negeri Jakarta.
- Riduwan ; Akdon. 2005. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistiska Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel WS. 1995. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.